

PROSEDUR PRODUKSI PAKAIAN DI MASA PANDEMI (Studi Kasus CV Gerak Mandiri Jakarta Timur)

Fatimah Malini Lubis¹, Putri Ade Rizki²

^{1,2}Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 28 Juli 2022

Diterbitkan 30 Juli 2022

Penulis yang sesuai:

Fatimah Malini Lubis,
Administrasi Bisnis,
Politeknik LP3I Jakarta,
DKI Jakarta, Indonesia.

Email:

lubisfm@gmail.com

lubisfm@plj.ac.id

ABSTRAK

Masa pandemi membuat sebagian besar perusahaan melakukan perubahan dalam menjalankan perusahaannya. Hal ini perlu dilakukan karena terdapat perubahan pola kerja dan pola permintaan konsumen terhadap suatu komoditas. Salah satu prosedur dalam sebuah perusahaan konveksi adalah proses produksi pakaian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana prosedur produksi pakaian pada CV Gerak Mandiri, Jakarta Timur di masa pandemi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur produksi pada CV Gerak Mandiri, Jakarta Timur terdiri dari penerimaan pesanan dari *customer* berlanjut ke persediaan bahan baku untuk proses penjahitan hingga ke tahap terakhir pengiriman barang yang dikirim oleh kurir ke *customer* dengan melampirkan dokumen pendukung seperti *delivery order*, *invoice* dan faktur pajak. Prosedur produksi sudah disesuaikan dengan kondisi pandemi sehingga perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan perusahaan meski dalam masa pandemi.

Kata Kunci: Prosedur, Produksi, Pandemi

1. PENDAHULUAN (10 PT)

Seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini, proses kebutuhan *customer* membeli barang semakin meningkat dengan adanya permintaan pasar terhadap barang yang semakin tinggi. Hal ini menyebabkan perusahaan perlu melihat kualitas hasil produksi dan menyiapkan hasil produksi yang cukup,

lalu mempertimbangkan masalah harga bahan baku dan harga barang yang akan dijual harus bisa bersaing dengan harga yang ada di pasaran. Proses menciptakan produk yang berkualitas tinggi tidak terlepas dari adanya proses produksi yang baik dan tepat. Proses produksi tersebut tidak hanya sebatas proses mengubah *input* menjadi *output*, tetapi juga proses menemukan suatu cara untuk memproduksi barang yang memenuhi persyaratan dari *customer*.

Pandemi Covid-19 dihadapi semua penduduk belahan dunia mana pun tanpa terkecuali. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi juga memberikan banyak perubahan di semua lini perekonomian. Tidak terkecuali bagi perusahaan di bidang garmen. Setiap perusahaan perlu melakukan perubahan terhadap cara memproduksi barang untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan agar bisa melewati pandemi. Termasuk dengan perubahan cara bekerja pegawai di masa pandemi [1]. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konveksi yang berlokasi di Jakarta Timur, Indonesia adalah CV Gerak Mandiri. Perusahaan ini bergerak dibidang konveksi yang memproduksi berbagai macam pakaian jadi berupa

wearpack, lab coastch, aprons and grown, intersuits, coverall, frocks, seragam security, seragam cleaning service, jacket antistatic. Selain itu, perusahaan juga memproduksi barang laboratorium lainnya seperti *hand protector, shoe covers, hoods, cotton mask, dan sleeve protector*.

Salah satu prosedur yang penting di dalam sebuah perusahaan konveksi adalah prosedur produksi pakaian. Barang yang berkualitas dengan harga bersaing dan pengiriman tepat waktu merupakan tuntutan dari setiap *customer*. Perusahaan perlu memfokuskan perhatiannya pada bagian produksi, terutama mesin pada penjahit yang merupakan pendukung utama dalam suatu proses. Untuk mengadakan kegiatan produksi tersebut, pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi pasti membutuhkan beberapa komponen pendukung yaitu berupa bahan baku, biaya tenaga kerja serta biaya produksi tidak langsung. Bahan baku dalam suatu proses produksi keberadaannya harus dikelola dengan baik dan tepat waktu. Prosedur merupakan urutan-

pekerjaan klerikal yang melibatkan beberapa orang yang disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang sama

terhadap penanganan transaksi perusahaan yang berulang-ulang[2].

Bagi perusahaan, perencanaan dan pengendalian baik itu perencanaan untuk membeli bahan mentah serta pengendalian pada saat proses produksi sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan seperti telatnya bahan baku yang dibeli karena ketidakcocokan warna yang diinginkan atau kurangnya bahan baku yang akan di produksi. Pentingnya perencanaan dan pengendalian tidak hanya untuk mengantisipasi terjadinya keterlambatan tetapi juga digunakan agar bahan baku yang telah dipesan tidak menumpuk di gudang. Dengan demikian, penjahit telah membantu perusahaan dalam memenuhi tuntutan *customer* berupa pengiriman tepat waktu. Secepat apapun penjahit bekerja, target produksi tidak akan tercapai jika mesin yang digunakan sering rusak atau tidak beroperasi dengan lancar. Saat ini perusahaan mengalami kesulitan karena kurangnya penjahit untuk dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi, sehingga menghambat terjadinya proses produksi. Sedangkan kebutuhan produksi harus terpenuhi agar tetap berjalan sesuai dengan penawaran estimasi waktu yang telah disepakati antara perusahaan dan *customer*. Pada bidang industri, perusahaan wajib memiliki kualitas barang yang baik serta jumlah barang yang memadai. Serta mencukupi kebutuhan *customer*, guna mengontrol bahan baku yang akan digunakan untuk barang jadi yang akan dikirim harus dalam kondisi baik tanpa kesalahan untuk memperoleh kepuasan *customer*.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian bertujuan untuk menjelaskan prosedur produksi pakaian pada CV Gerak Mandiri Jakarta Timur di masa pandemi.

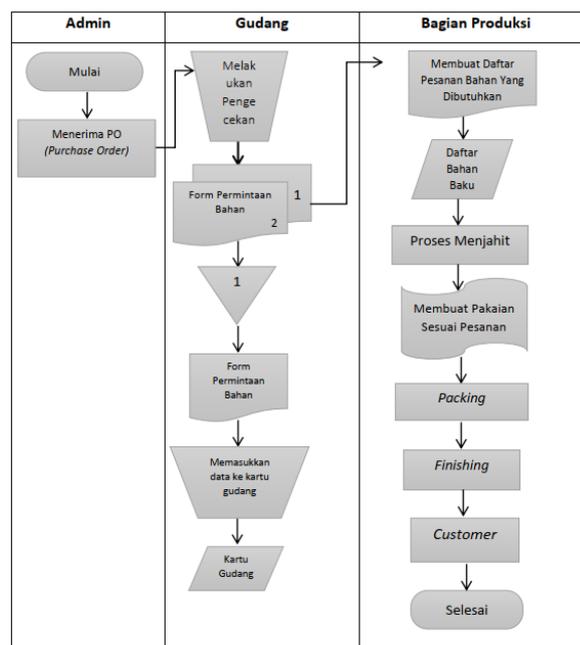
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi [3]. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: (1) Studi Kepustakaan (*Library Research*), (2) Studi Lapangan (*Field Research*) yang terdiri dari pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Data observasi didokumentasikan menjadi catatan lapangan. Wawancara dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Informan dari penelitian ini adalah supervisor produksi yang terlibat langsung dalam pembuatan prosedur produksi dan pegawai – pegawai yang terlibat langsung dengan proses produksi.

3. HASIL DAN ANALISIS

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada CV Gerak Mandiri maka dapat dijelaskan digambarkan melalui *flow chart* sebagai berikut:

3.1. Flow Chart Prosedur Produksi Pakaian



Gambar 1. Flow Chart Prosedur Produksi Pakaian

3.2. Prosedur Produksi Pakaian

Prosedur produksi pakaian pada CV Gerak Mandiri adalah sebuah prosedur yang sangat penting dalam menjalankan perusahaan. Di dalam menghadapi pandemi, prosedur ini mengalami beberapa perubahan sebagai bentuk penyesuaian dan strategi antisipasi menghadapi pandemi. Adapun rincian prosedur produksi pakaian pada CV Gerak Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan PO

Diawali dengan proses penerimaan order yang diterima oleh admin dengan bentuk *Purchase Order* (PO). *Purchase order* ini terdiri dari:

- a. Logo, nama dan alamat lengkap perusahaan, nomor telepon dan fax sebagai identitas perusahaan *customer*.
- b. Nama, alamat lengkap, nomor telepon dan fax sebagai identitas perusahaan penjual.
- c. *Purchase Order* (PO) number dan tanggal digunakan sebagai keterangan nomor dan tanggal surat yang akan memudahkan untuk pengarsipan.
- d. Term of delivery adalah kesepakatan atau kebijakan pengiriman barang
- e. Terdapat kolom nomor, *description*, *need by date*, *quantity*, *price per unit*, dan total.

2. Pengecekan Ketersediaan Bahan Baku di Gudang

Setelah admin CV Gerak Mandiri, Jakarta menerima *Purchase Order* (PO) dari *customer*, maka admin segera menginformasikan kepada bagian gudang. Adapun tujuan kegiatan ini adalah:

- a. Melakukan pengecekan bahan baku atau kain yang akan digunakan.
- b. Melakukan pemilihan kain ini dilakukan sesuai permintaan dari customer, dalam arti dari segi warna dan jenis bahan. Jika tidak sesuai, maka bagian gudang harus mencari pada supplier lain untuk mendapatkan warna dan jenis bahan yang diinginkan.

3. Membuat Formulir Permintaan Bahan

Setelah melakukan pengecekan bahan baku yang tersedia sudah sesuai permintaan *customer*, maka bagian gudang membuat form permintaan bahan. Form ini digunakan bagian gudang untuk menginput data permintaan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Dalam form permintaan baku terdiri dari: (a) Kode Pesanan, (b) Nama Bahan dan (c) Jumlah Pesanan.

4. Memasukkan Data ke Kartu Gudang

Langkah selanjutnya yaitu bagian gudang memasukkan data pesanan ke dalam kartu gudang sesuai dengan form permintaan bahan yang dilakukan secara manual.

5. Membuat Daftar Pesanan yang Dibutuhkan

Pada kegiatan ini dilakukan bagian produksi untuk membuat daftar pesanan sesuai dengan form permintaan bahan dari bagian gudang.

6. Daftar Bahan Baku

Menerima daftar bahan baku yang tersedia dari bagian gudang saat melakukan pengecekan. Daftar bahan baku ini terdiri dari kode, nama dan jumlah pesanan.

7. Proses Menjahit

Jika semua bahan baku sudah siap pakai, maka bagian produksi melanjutkan ke proses menjahit. Proses menjahit terdiri dari pemasangan kancing serta memasang resleting. Proses menjahit biasanya memerlukan waktu sekitar 3-4 hari bahkan 7 hari. Hal ini tergantung pada konteksitas kebutuhan.

8. Packing

Langkah selanjutnya yaitu pengemasan barang untuk dapat dikirim ke *customer* melalui kurir. Setelah pesanan selesai diproduksi, sebaiknya sebelum barang dikirim, bagian *packing* dapat mengecek untuk memastikan bahwa pesanan sesuai dengan jumlah yang diinginkan.

9. Finishing

Setelah semua proses selesai, maka bagian produksi akan mengirimkan barang tersebut ke pihak *customer* melalui kurir dan menyerahkan surat tanda terima dari *customer* ke admin bahwa dokumen pengiriman telah di tanda tangani. Prosedur produksi dapat dikatakan selesai apabila bagian gudang telah melakukan pelaporan ke bagian admin untuk dapat berlanjut ke proses penjualan. Lalu, admin melakukan rekapitulasi transaksi dalam bentuk hardcopy maupun softcopy ke dalam file rekap *daily activity*.

4. KESIMPULAN (10 PT)

Masa pandemi membuat perusahaan perlu melakukan penyesuaian terhadap prosedur yang ada di perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan perusahaan meski di masa pandemi. Prosedur produksi pakaian pada CV Gerak Mandiri Jakarta Timur sudah disesuaikan dengan kondisi pandemic dan hal ini berjalan baik. Hal ini ditandai dengan adanya proses pengecekan terhadap permintaan yang dilakukan pada

tahap awal sehingga *customer* mendapatkan informasi ketersediaan bahan yang ada sebelum melakukan pemesanan.

Hal ini sudah dituliskan dengan rinci di dalam *Purchase Order (PO)* yang diterima. Pada bagian selanjutnya akan mempersiapkan bahan baku lalu berlanjut ke proses penjahitan selama 3-4 hari atau bahkan 7 hari. Lalu melakukan pengiriman barang tersebut kepada *customer* dengan melampirkan *delivery order* sebagai tanda terima barang dan membuat invoice dengan pembayaran secara kredit sesuai estimasi waktu yang disepakati antara kedua belah pihak. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu unit kerja atau perusahaan konveksi yaitu CV. Gerak Mandiri. Untuk penelitian yang menawarkan banyak manfaat, disarankan agar penelitian ini dikembangkan dan terus mendapatkan hal baru untuk semakin memperluas wawasan dan peningkatan terhadap proses produksi yang lebih praktis dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak perusahaan CV. Gerak Mandiri yang bersedia untuk menjadi objek penelitian dan memberikan informasi serta data yang mendukung terhadap penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Lubis, F. M. (2021). Tantangan Cara Bekerja Pegawai di Masa Pandemi: (Studi Kasus: Perusahaan Minyak dan Gas Bumi). *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi - SANISTEK*, 1(1), 22–25.
- [2] Ridha, Mohammad (2021). “Prosedur Pengadaan Pelimpahan Wewenang Pada Divisi Pengelolaan Properti dan Umum PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)” dalam *Jurnal Administrasi Terapan* Volume. 343 Nomor 2 (hlm 109) Jakarta: Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia.
- [3] Rony, Z. T. (2017). *Siap Fokus, Siap Menulis Skripsi, Tesis, Disertasi (Jurusan Mudah Gunakan Metode Kualitatif Tipe Studi Kasus)*. (S. Kusumawati, Ed.) (First). Jakarta: Pusat Studi Sumber Daya Manusia (PSSDM)